Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 29-32
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

EFEKTIVITAS DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN KEDATANGAN KAPAL DI PELABUHAN PT. PELINDO KUALA TANJUNG PADA PT. USDA SEROJA JAYA CABANG KUALA TANJUNG

[1] Suhandri Harahap, [2]Yusnidah, [3] Yuna Sutria, [4] Lilis

[1,4]KPNK, [2] Teknika, [3]Nautika
Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: yunasutria27@gmail.com

Abstrak, Efektivitas dalam mengatasi keterlambatan kedatangan kapal di Pelabuhan PT. Pelondo Kuala Tanjung pada PT. Usda Seroja Jaya cabang Kuala Tanjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan (field research) dimana penulis melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan dan riset kepustakaan (library research) dimana penulis mendapatkan materi atau bahan makalah dari buku - buku yang ada di perpustakaan maupun sumber bacaan lainnya yang berkenaan dengan pokok bahasan yang diambil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan kedatangan kapal dan bagaimana cara dan upaya perusahaan menciptakan efektivitas guna mengurangi, bahkan bagaimana memperkecil keterlambatan kedatangan kapal dan peningkatan efektivitas dalam menghandapi keterlambatan kedatangan kapal di Pelabuhan PT. Pelindo Kuala Tanjung pada PT. Usda Seroja Jaya cabang Kuala Tanjung.
Kata Kunci: Efektifitas, Keterlambatan dan Kedatangan.

Abstract, *Effectiveness in overcoming the delay of ship arrival at PT. Pelondo Kuala Tanjung Port at PT. Usda Seroja Jaya Kuala Tanjung branch. The method used in this study is field research where the author conducts direct observation and interviews with the company and library research where the author obtains material or paper materials from books in the library or other reading sources related to the topic taken. The purpose of this study is to determine the causes of ship arrival delays and how the company's methods and efforts create effectiveness in order to reduce, even how to minimize ship arrival delays and increase effectiveness in dealing with ship arrival delays at PT. Pelindo Kuala Tanjung Port at PT. Usda Seroja Jaya Kuala Tanjung branch.*
Keywords: *Effectiveness, Delay and Arrival*

PENDAHULUAN

Pada saat ini sektor pelayaran memegang peranan yang sangat penting di dalam dunia perekonomian khususnya angkutan laut. Peranan perusahaan pelayaran dapat menunjang pembangunan di dalam sektor ekonomi. Selain itu, memiliki wawasan yang luas mengenai nusantara merupakan suatu konsep cara pandang bangsa Indonesia dalam upaya menciptakan terwujudnya satu kesatuan politik , ekonomi, sosial budaya dan satu kesatuan pertahanan keamanan hal tersebut telah menempatkan fungsi dan peranan kegiatan pelayaran dalam hal angkutan laut menjadi semakin penting karena merupakan bagian yang penting dari produksi dan distribusi, atau merupakan prasarana ekonomi yang utama dibidang kesejahteraan bangsa dan Negara. Alasan mengapa angkutan laut menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam pengangkutan barang baik nasional maupun internasional adalah jumlah kapasitas barang yang dapat diangkut oleh kapal jauh lebih besar dibandingkan transportasi lain serta biaya yang lebih terjangkau dibandingkan transportasi lain. Sehingga dapat memperkecil biaya pengiriman atau biaya transportasi di dalam dunia bisnis. Pada umumnya didalam kegiatan penanganan kapal sering terjadi keterlambatan pada waktu kedatangan kapal untuk memperkecil kerugian yang

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 29-32
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

disebabkan keterlambatan tersebut maka dilakukan efektifitas dalam menangani kegiatan tersebut untuk memperkecil kerugian yang ada.

METODE PENELITIAN

1. **Metode Lapangan (Field Research)**

Observasi merupakan suatu metode penelitian langsung dilapangan guna memperoleh data yang akurat yang diperlukan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penulisan makalah ini. Dalam metode ini penulis mengadakan pengamatan dilapangan dengan menyaksikan proses kedatangan kapal sampai dengan sandar kapal di Pelabuhan PT. Pelindo Cabang Kuala Tanjung.

2. **Metode Wawancara (In The Interview)**

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan yaitu bapak Adlan Bachri yang mana beliau menjabat sebagai kepala cabang perusahaan PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung, kemudian penulis hubungkan dengan makalah yang diteliti. Bahan - bahan yang telah dikumpulkan membantu penulis dalam menjabarkan bagaimana upaya penanganan keterlambatan proses kedatangan kapal..

3. **Metode Pustaka (Library Research)**

Studi Kepustakaan (Library Research) dilakukan dengan mencari atau mencatat buku-buku yang ada di perpustakaan mengenai materi yang di bahas oleh penulis yaitu tentang perusahaan pelayaran dalam menangani Upaya peningkatan pelayanan kapal untuk mengantisipasi keterlambatan kedatangan. Disamping itu penulis juga memperoleh dari materi kuliah Operasional Terminal dan Kepelabuhan, serta Manajemen Perusahaan Pelayaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Efektivitas dalam mengatasi keterlambatan kedatangan kapal di Pelabuhan PT. Pelindo Kuala Tanjung pada PT. Usda Seroja Jaya cabang Kuala Tanjung.**

Kendala yang dihadapi oleh PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan kapal dari pelabuhan awal. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedatangan kapal. Dalam hal ini, perusahaan pelayaran sebagai pihak swasta yang menjadi faktor utama untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka perusahaan pelayaran harus dapat meningkatkan efektivitas kerja guna untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna jasa angkutan laut dalam mendukung perdagangan baik nasional dan terutama internasional yang semakin pesat, maka perusahaan pelayaran di tuntut agar mampu melayani barang atau muatan kapal dengan baik, cepat dan tepat. Dan untuk menjaga arus barang atau muatan kapal tersebut harus adanya kelengkapan kepelabuhanan atau fasilitas pelabuhan yang baik, yaitu dermaga pelabuhan sebagai tempat pemuatan barang kedalam kapal, peralatan yang dipergunakan untuk pemuatan dan pembongkaran muatan, alat transportasi muatan di darat, tempat penumpukan muatan atau barang yang cukup luas serta instansi pemerintah yang berkerja optimal dengan baik untuk kelancaran kegiatan ini.

2. **Aktivitas penanganan kapal Masuk (Clearance In)**

Dalam hal ini PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung memberikan layanan yang semaksimal mungkin terhadap kapal-kapal milik dan kapal yang diageni dalam upaya menangani kapal selama kapal berada di pelabuhan PT. Pelindo Kuala Tanjung dan mempunyai banyak tugas dan tanggung jawab mengenai kapal-kapal milik yang diageninya mulai dari kapal akan memasuki area pelabuhan, melakukan kegiatan bongkar muat. Kegiatan yang dilakukan oleh PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung selaku agen pelayaran dapat mengefektivitaskan kegiatan kedatangan kapal yaitu Agen selalu update memantau berita kapal selama perjalanan Branch Report dan melakukan kontak ke pihak kapal khususnya kepada (Captain Kapal) untuk mengirimkan Master Cable untuk mengetahui schedule kapan kapal akan tiba,

Untuk proses Clearance In agent mengajukan layanan kedatangan kapal dalam waktu paling lambat 1x24 jam, terlebih dahulu agen harus mendaftarkan kapal dengan mengajukan penunjukan keagenan ke system (Inapornet) untuk di verifikasi oleh Penyelenggara Pelabuhan (Syahbandar) sehingga status layanan keagenan tadi berubah status menjadi warta kapal, di lanjutkan melengkapi data pada warta kapal tersebut dengan selengkap-lengkapnya untuk selanjutnya warta dikirimkan ke Penyelenggara Pelabuhan dalam Bentuk PKK (Pemberitahuan Kedatangan Kapal) dan ke Syahbandar. Dalam proses verifikasi oleh masing-masing instansi 21 batas waktu untuk memberikan respon ke Inaportnet adalah 5 (lima) jam sejak layanan diterima. Setelah PKK dan disetujui maka PKK yang telah di verifikasi oleh penyelenggara pelabuhan untuk selanjutnya BUP (Badan Usaha Pelabuhan) mengirimkan data RPK-RO (Rencana Pengoperasian Kapal) ke Penyelenggara Pelabuhan dari PPKB (Permintaan Pelayanan Kapal Barang) yang diajukan sebagian datanya dari PKK yang telah di verifikasi.

Data yang masuk ke penyelenggara pelabuhan dalam bentuk layanan PPK untuk penyandaran kapal.Dan penerbitan SPK Pandu dari BUP apabila PPK telah di tetapkan oleh Penyelenggara Pelabuhan (Syahbandar). Dan SPOG (Surat Persetujuan Olah Gerak) dapat diterbitkan paling lambat 1 (satu) jam sejak SPK Pandu diterbitkan, setelah SPK pandu diterbitkan kapal bisa langsung menghubungi pihak kepanduan untuk di pandu sandarnya kapal. Kegiatan agen setelah data inapornet di verifikasi adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan prameeting di PPSA (Pusat pelayanan satu atap) untuk menentukan jam pemanduan dan lama tambat.
b. Agen memberikan informasi ke karantina untuk kedatangan kapal. Setelah itu kapal kemudian di

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 29-32
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

periksa dan untuk proses penerbitan PHQC (Port Health Quarantine Clearance).

3. Dengan melampirkan Crew List.

Untuk keperluan clearance in kapal, dokumen tersebut di peruntukan untuk arsip agen pelayaran, Pelindo, Administrasi pelayaran dan bagian LALA (Lalu Lintas Laut) dengan melampirkan:

a. RPT (Rencana Pola trayek).
b. Penunjukan keagenan.
c. Crew List d. Ship Particular.
d. Surat Laut f. Surat Ukur.
e. SPB (Surat Persetujuan Berlayar)
f. SPOG (Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal)

Setelah semua selesai di periksa kelengkapan clearence in maka agen memberikan informasi kepada Master kapal untuk siap-siap melakukan pergerakan ke dermaga.

4. Instansi yang berperan dalama kegiatan kedatangan kapal asing.

a. Syahbandar (Harbour Master) Setiap kapal yang masuk dipelabuhan harus diketahui dan mendapatkan izin masuk keluar ke atau dari suatu pelabuhan oleh Syahbandar di pelabuhan tersebut. Sebelum kapal itu berangkat kapal tersebut harus diperiksa kelengkapan dokumen-dokumennya, peralatan navigasinya, permesinannya, alat-alat bantu keselamatan dan sarana bantu lainnya yang mana telah ditetapkan dalam undang-undang pelayanan nasional. Syahbandar adalah salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tanggung jawab terhadap layaklaut atau tidaknya suatu kapal yang akan keluar dari suatu pelabuhan. Dalam hal ini Syahbandar mempunyai tugas sebagai berikut :
    1) Memeriksa kelayak lautan kapal.
    2) Mengawasi pergerakan dinkawasan pelabuhan keluar atau masuk.
    3) Memeriksa kelengkapan dokumen dan peralatan keselamatan kapal.
    4) Memberika izin kegiatan bongkar muat pada pelabuhan.
    5) Memberikan izin olah gerak kapal dari suatu wilayah ke suatu wilayah yang masih berada dalam wilayah kerja Syahbandar tersebut.
    6) Mengeluarkan surat persetujuan berlayar (SPB) Port Clearance dan lain-lain.
    7) Memeriksa aktif tidaknya dokumen kapal serta jikalau sudah habis masa berlakunya Syahbandar berhak menerbitkan perpanjngan sertifikat yang telah habis masa berlakunya.
    8) Menerbitkan nota serta kwitansi tanda pembayaran rambu, labuh

5. Imigrasi

Direktorat imigrasi adalah badan yang berada dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Di pelabuhan instansi ini mempunyai tugas untuk Mengawasi keluar masuknya orang sesuai ketentuan dari keimigrasian:

a. Memeriksa penumpang dan awak kapal, dalam hal penumpang asing yang hendak masuk atau keluar daerah hukum Indonesia.
b. Dalam hal ini akan diperiksa paspor ABK apakah sudah memenuhi ketentuan.
c. Memberikan immigration clearance.

6. Peningkatan efektivitas dalam menangani kedatangan

Kapal Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di lapangan , kapal yang di layanin oleh PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung ialah kapal keagenan dengan trayek PKKA (Pemeberitahuan Kedatangan Kapal Asing) kapal dengan bendera asing dengan perjalanan intrnasional dan membawa muatan POP (Palm Oil Product), perusahaan ini melakukan pemasaran jasa keagenan oleh bagian marketing, owner atau charterer menunjuk perusahaan ini sebagai Sub Agent dengan surat penujukan keagenan.

Maka untuk penanganan kedatangan kapal agar tidak terjadi hambatan yang berarti dan menyebabkan kerugian serta dapat menciptakan keefektivitasan dalam menangani kedatangan kapal maka pihak agen senantiasa harus selalu berkomunikasi dengan baik kapal dan instansi yang terkait seperti :

a. Berkordinasi dengan pihak kapal.
b. Berkordinasi dengan pihak syahbandar.
c. Berkodinasi dengan pihak kantor kesehatan pelabuhan.
d. Berkodinasi dengan pihak kantor mastercable (Distrik Navigasi).
e. Berkordinasi dengan pihak PT. Pelindo selaku penyedia jasa pelabuhan.

KESIMPULAN

Dari apa yang sudah diuraikan oleh penulis di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. PT. Usda Seroja Jaya cabang Kuala Tanjung sudah melakukan upaya yang optimal bahwa dalam memperkecil keterlambatan kedatangan kapal serta meningkatkan efektivitas dalam menangani kedatangan kapal dengan selalu berkoordinasi dengan instansi yang ada serta selalu mengupdate keadaan dermaga.
2. Dalam memperkecil keterlambatan kedatangan kapal serta meningkatkan efektivitas dalam menangani kedatangan kapal yaitu selalu berkoordinasi antara pihak kapal , instansi terkait , dan agent sebagai penyedia jasa pelayaran

DAFTAR PUSTAKA

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 29-32
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. Journal of Maritime and Education (JME), 4(1), 318-324.

Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. Agriprimatech, 5(1), 23-30.

Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).

Mandi,Raka Budiartha Nyoman.Pelabuhan perencanaan dan perancangan konstruksi bangunan laut dan pantai, Bali: Buku Arti,2015.

Sumaryanto. Konsep dasar kapal. Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan,2013.

Kalangi, MM., M.Mar, Ester Hanna Meyti. Administrasi pelayaran niaga.Surabaya: Scopindo media pustaka,2021.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 17 Tahun 2008. Tentang Pelayaran.

Peraturan Pemerintah. Nomor 31 Tahun 2021 tentang Kepelabuhanan.

Peraturan Mentri. Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan pengusahaan keagenan kapal.

Pedoman praktek darat dan penulisan makalah Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan 2020.

International Maritime Organization, MARPOL AMANDEMENTS 2005 EDITION, (London: IMO, 2005.

Kosasi, Engkos & Soewedo, Hananto. Manajemen Perusahaan PelayaraJakarta;PT. Raja Grafindo Persada. 2009.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). (https://kbbi.web.id/prosedur). Diakses pada tanggal 01/11/2023 pada pukul 15.40 WIB

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 394-399.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH